



PROSIDING SEMINAR NASIONAL Sosial dan Humaniora

**"Mengembangkan
Kehidupan Berbangsa
yang Lebih Beradab"**

15 JUNI 2023

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

PROSIDING SEMINAR NASIONAL SOSIAL DAN HUMANIORA

“Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradab”

15 Juni 2023
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta



Sanata Dharma University Press

PROSIDING SEMINAR NASIONAL SOSIAL DAN HUMANIORA “MENGEMBANGKAN KEHIDUPAN BERBANGSA YANG LEBIH BERADAB”

Copyright © 2023

Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

DEWAN EDITOR & REVIWER

Dr. C. B. Mulyatno, Pr.
Dr. Heribertus Dwi Kristanto
Dr. Hongki Julie, M.Si.
Dr. Indra Darmawan, M.Si.
Dr. R. Budi Sarwono, M.A.
Dr. Rusmawan, M.Pd.
Dr. Tatang Iskarna
Dr. Y. B. Cahya Widiyanto, M. Si.
Drs. Hirmawan Wijanarka, M.Hum.
Drs. Tarsisius Sarkim, M. Ed., Ph. D.
Ernest Justin, SJ S.Psi., M.Hum.
Florentinus Galih Adi Utama, S.S., M.A.
Hendra Michael Aquan, S.Si., MEnvMgmt.
Kintan Limiansih, M. Pd.
Maria Agustina Amelia, S.Si., M.Pd.
Markus Budiraharjo, Ed.M., Ed.D
Nikolas Kristiyanto S.J., S.S., S.T.B., S.S.L.
P. Eddy Suhartanto, M.Si.
P. Henrietta P. D. A. D. S., M.A.
Prof. Dr. Andreas Budihardjo, M.Psi.
Sony Christian Sudarsono, S.S., M.A.
Yoel Kurniawam Raharjo, M.Pd
Yohanes Ignasius Setiawan, S. S., M. Fil.

KOORDINATOR DEWAN EDITOR:

Dr. Hongki Julie, M.Si.
Ernest Justin, SJ S.Psi., M.Hum.
P. Henrietta P. D. A. D. S., M.A.

BUKU ELEKTRONIK (e-BOOK):

ISBN: 978-623-143-015-1 (PDF)
EAN: 9-786231-430151

Cetakan Pertama, Desember 2022
xiv+1335 hlm.; 21x27,9 Cm.

DITERBITKAN OLEH



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS
Lantai 1 Gedung Perpustakaan USD
Jl. Affandi (Gejayan) Mrican, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 513301, 515253; Ext. 51513
Website: www.sdupress.usd.ac.id / e-Mail:
publisher@usd.ac.id



Sanata Dharma University Press anggota APPTI
(Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)
No. Anggota APPTI: 003.028.1.03.2018

KEPANITIAAN/COMMITTEE:

Penanggung Jawab: Prof. Ir. Sudi Mungkasi, Ph.D.

Dewan Pengarah/Steering Committee:

Dr. Tatang Iskarna
Dr. Y.B. Cahya Widiyanto, M.Si,
Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D.
Dr. C.B. Mulyatno, Pr.

Ketua Panitia: Ernest Justin, S.Psi, M.Hum

Wakil Ketua: Dr. theol. Dionius Bismoko Mahamboro, Pr.

Sekretaris: Hendra Michael Aquan, S.Si., MenvMgmt

Bendahara:

Dr. Hongki Julie, M.Si.
Anna Fitriati S.Pd, M.Hum

Sie Acara:

Heri Setyawan, S.J. S.S., M.A.
Elisabeth Oseanita Pukan, S.S., M.A.

Prosiding:

Passchedona Henrietta Puji Dwi Astuti Dian Sabatti, M.A.

Sie Situs Website & Buku Prosiding:

Maria Dwi Budi Jumpowati, S.Si.
Sang Condro Nugroho, S.M.
Elizabeth Fenny Handayani, S.Si.
Thomas Aquino Hermawan Martanto, A.Md.
Veronika Margiyanti.

Sie Publikasi-Humas: Antonius Febriharsanto, S.Sos.

Sie Dokumentasi: Leo Bardus Wardoyo

Pengelola OCS: Barli Bram, M.Ed., Ph.D.

Sie Konsumsi: M.I. Rini Hendriningsih, S.E.

Sie Perkap.: Gutomo Windu Wratsongko, S.Pd.

CP: Dendy Setyadi, M.Pd

Sie E-Sertifikat: FX, Made Setianto

Sie IT & Website:

Stephanus Christiono Eka Putra, S.T.
Bartolomeus Sigit Yogyantoro, S.T.
Yanuaris Joko Nugroho, S.Si.
Sandi Atmoko
Yohannes Rio Falmy, S.T.

INSTITUSI PENDUKUNG



Wakil Rektor I Universitas Sanata Dharma
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Kehidupan bangsa yang beradab di zaman ini ditandai oleh kemajuan masyarakat dalam berpikir kritis, berinovasi secara kreatif, dan berelasi secara harmonis-dinamis-kolaboratif. Istilah harmonis menggambarkan ekosistem kemajemukan yg tetap terjaga, dinamis menggambarkan sikap dan gerakan utk terus memaknai pengalaman keharmonisan agar tidak beku dan mandeg, kolaboratif menggambarkan sikap keterbukaan untuk bergotong-royong secara sinergis ibterdisipliner dalam membangun peradaban.

Dalam konteks Indonesia yang plural, kehidupan bangsa yang beradab dapat juga dimaknai sebagai kehidupan yang di dalamnya keberagaman dan perbedaan dapat dikelola dengan baik sehingga terjadi sinergi, kolaborasi, dan produktivitas tanpa harus berkonflik. Keberagaman dan perbedaan justru mampu dasar untuk mengembangkan sikap penghormatan akan budaya lain, pembelaan terhadap keadilan, dan penyuaran kaum tertindas dan terabaikan sehingga tercipta harmoni sosial dan penghargaan terhadap martabat manusia.

Dalam membangun kehidupan bangsa yang beradab ini, masyarakat Indonesia perlu memulai dengan menghargai modalitas budaya yang telah dimiliki sendiri, bukan hasil internalisasi nilai-nilai budaya luar yang terkadang kurang kontekstual dan tidak berpihak. Pendidikan yang dijalankan dilakukan dengan pendekatan yang menitikberatkan pada proses dan tujuan relasi yang humanis. Kehidupan spiritualitas perlu dimaknai melalui perspektif teologi yang berpihak pada korban dan yang menyuarakan pihak-pihak yang lemah dan terpinggirkan secara nyata. Perspektif psikologis kehidupan sosial menitikberatkan pada pentingnya pluralitas, kualitas kesejahteraan individu-sosial, kolaborasi, dan harmoninya ekosistem alam dan sosial. Demikian juga bahasa, sastra, dan narasi sejarah perlu menjadi wahana inklusi, “voicing the voiceless”, dan meneriakkan kaum tertindas. Dengan demikian, membangun kehidupan berbangsa yang lebih beradab berarti membangun relasi sosial yang sehat dan penuh harmoni, mengembangkan kehidupan yang inklusif, menghargai keberagaman, mengembangkan spiritualitas yang berpihak pada korban, serta menyuarakan “the voiceless”.

Universitas Sanata Dharma sebagai salah satu perguruan tinggi yang menjunjung tinggi martabat manusia dan memiliki perhatian khusus terhadap kaum yang terpinggirkan bertekad untuk berpartisipasi dalam mengakomodasi serta membagikan berbagai pemikiran tentang bagaimana membangun kehidupan bermasyarakat dan berbangsa yang lebih beradab dan bermartabat. Untuk itu Universitas Sanata Dharma mengadakan seminar dengan tema “Mengembangkan Kehidupan Berbangsa yang Lebih Beradab”.

Artikel-artikel dalam buku *Prosiding Seminar Nasional Sosial dan Humaniora “Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradab”* yang hadir dalam dihadapan para pembaca ini bertujuan untuk: 1) Menggali pemikiran tentang pendidikan, teologi, psikologi, bahasa, sastra, dan narasi sejarah yang manusiawi, inklusi, pluralis, kolaboratif, penuh harmoni, dan berpihak pada yang terpinggirkan menuju kehidupan bangsa yang lebih beradab; 2) Mengeksplorasi berbagai kemungkinan peran yang dapat dimainkan dan sumbangan yang dapat diberikan oleh bidang-bidang pendidikan, psikologi, teologi, bahasa, sastra, dan sejarah untuk kehidupan berbangsa yang lebih beradab; dan 3) Mengembangkan gagasan tentang pendidikan, teologi, psikologi, bahasa, sastra, dan narasi sejarah yang manusiawi, inklusi, pluralis, kolaboratif, penuh harmoni, dan berpihak pada yang terpinggirkan sebagai pertimbangan bagi kebijakan dalam perspektif makro serta kehidupan praktis di tingkat mikro.

Meskipun artikel adalah gerak api kecil di tengah luasnya lautan kehidupan, berbagai pemikiran yang tertuang dalam artikel-artikel menjadi api yang akan membakar hati manusia untuk berjuang bersama membawa kebaikan, agar semua umat manusia dapat mencecap manisnya kehidupan.

Selamat membaca.

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Ketua Panitia

Ernest Justin S.Psi, M.Hum.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| MAKNA KETERLIBATAN TOKOH MASYARAKAT DALAM PROGRAM KOMUNITAS PENGGERAK SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MAPPI, PROVINSI PAPUA SELATAN: STUDI FENOMENOLOGI | 1 |
| Hendra Michael Aquan, Bernardinus Agus Arswimba, Ignatius Yulius Kristio Budiasmoro, Cecilia Paulina Sianipar | |
| PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>MAKE A MATCH</i> TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA PGRI 1 BANJARMASIN | 15 |
| Risma Arianata, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang, Mahmudah Hasanah, Baseran Nor | |
| RELEVANSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN POTENSI UNGGULAN DAERAH DAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI PROVINSI SULAWESI BARAT | 24 |
| Muhammad Reski Sujono | |
| PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> BERBASIS <i>COMPUTATIONAL THINKING</i> PADA PEMBELAJARAN BAHASAINDONESIA | 40 |
| Fransiscus Xaverius Dedes Afriyanto, Sonia Ajie Wulandari, dan KintanLimiansih | |
| STRATEGI PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI PENDEKATAN BUDAYA..... | 50 |
| Jannes Freddy Pardede | |
| EXPLORING SELF-MANAGEMENT, RELATIONSHIP SKILLS, AND RESPONSIBLE DECISION-MAKING SKILLS THROUGH SOCIAL AND EMOTIONAL LEARNING APPROACH AMONG VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS..... | 57 |
| Diah Ayu Ardities, Tyas Nur Faizah, Zulfi Ramita Amalia, Nungki Retno Puspitowati, Markus Budiraharjo | |
| FROM PROMISE TO PERPLEXITY: UNRAVELLING THE DROPOUT PARADOX IN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES (MOOCS) | 71 |
| Yona May Rahayu | |
| GUS DUR, PLURALITAS, DAN RELEVANSINYA DI MASA SEKARANG..... | 79 |
| Paskalis Dimaz Priambodo | |
| IMPLEMENTASI APLIKASI MOODLE DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH PADA KURIKULUM MERDEKA | 91 |
| Eka Rimatuzzahriah, Abrar, Nurzengky Ibrahim | |
| INTEGRASI PENDIDIKAN PERDAMAIAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MEMBANGUN KONSTELASI DAMAI PADA PEMILU 2024 DI INDONESIA..... | 103 |
| Hokkop Fritles Nababan | |
| KEBERAGAMAN JADI SATU DI TANAH MELAYU: BELAJAR PLURALISME KE KEPULAUAN RIAU | 112 |
| Dedi Arman | |

| | |
|--|-----|
| PEMBELAJARAN SEJARAH: MUNGKINKAH? | 124 |
| Yasmin N. Chaerunissa | |
| PROYEK INVENTARISASI DAN DOKUMENTASI SEJARAH NASIONAL: STUDI HISTORIOGRAFI DAERAH PADA MASA ORDE BARU..... | 143 |
| Muhammad Fijar Lazuardi | |
| SEJARAH PERKEMBANGAN ORANG KALANG DI YOGYAKARTA PADA ABAD KE-16-20..... | 149 |
| Patria Budi Suharyo | |
| ANALISIS <i>PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE</i> BIDANG LITERASI DAN NUMERASI GURU SD KELAS 1 KABUPATEN ASMAT BEBASIS PENDEKATAN ETNOPELAGOGI | 157 |
| De Dewa Putu Wiadnyana Putra, Johanes Baptis Judha Jiwangga, Leonardus Dimas Fernandatama, Ahmad Putra Dwi Darmawan | |
| EKSPLORASI POTENSI PEMBELAJARAN NUMERASI DAN LITERASI DENGAN BUKU KONTEKSTUAL PAPUA: ANALISIS DI DISTRIK NAMBIDOMAN BAPAI DAN PASSUE, KABUPATEN MAPPI, PAPUA, INDONESIA | 167 |
| Christiyanti Aprinastuti, Maria Agustina Amelia, Patricia Angelina | |
| EVALUASI DAN REFLEKSI KESADARAN DAN KOMITMEN GURU SD TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI KABUPATEN ASMAT | 174 |
| Maria Melani Ika Susanti, Ignatius Bondan Suratno, Maria Novita Ika Wulandari | |
| IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGANYAM UNTUK PENGUATAN MOTORIK HALUS BAGI SISWA KELAS 1 SD | 185 |
| Fransiska Wahyuningsih, Christiyanti Aprinastuti | |
| IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i> BERBASIS <i>GAMES BLOOKET</i> MATERI IPAS UNTUK SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR | 195 |
| Mey Hawini Anugrahno, Christiyanti Aprinastuti | |
| IMPLEMENTASI METODE MONTESSORI MEDIA <i>LARGE MOVEABLE</i> <i>ALPHABET</i> PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN..... | 205 |
| Theo Karnis Gulo, Meliana Elsi, Alfi Noorwida, Andri Anugrahana | |
| INTERPRETASI GURU SEKOLAH DASAR MENGENAI PENGEMBANGAN KURIKULUM YANG HUMANIS, KREATIF DAN INOVATIF DI SEKOLAHNYA | 216 |
| Wahyu Wido Sari | |
| KESADARAN DAN KOMITMEN GURU DI KABUPATEN MAPPI TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR..... | 222 |
| Ignatia Esti Sumarah, Kintan Limiansih, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti | |
| MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATEMATIKA DENGAN PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> KELAS II SD NEGERI MAGUWO HARJO..... | 232 |
| Fadilah Hasti Cahyaningtyas, Maria Melani Ika, Sri Sudarini | |
| MENUMBUHKAN KEPEDULIAN MERAWAT BUMI MELALUI PENDIDIKAN EKOLOGI DI SEKOLAH DASAR PRENNTHALER..... | 240 |
| Benedictus Adiatma Murti Wibowo, Agustinus Tri Edy Warsono, Carolus Borromeus Mulyatno | |
| MODEL PEMBELAJARAN MONTESSORI UNTUK MEMBENTUK SIKAP KEMANDIRIAN PADA SISWA PAUD: SEBUAH KERANGKA KONSEPTUAL | 247 |
| Brigita Patrisia Clara, Fransiska Vellya Darwiyanti, Anesa Juliati Sarila, Andri Anugrahana | |
| OPTIMASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>STAD</i> DENGAN PAPAN PECAHAN KELAS III SD N MAGUWO HARJO 1 | 256 |
| Inta Nur Muakhidah, Maria Melani Ika Susanti, Sri Sudarini | |

| | |
|--|-----|
| PENERAPAN <i>COMPUTATIONAL THINKING</i> PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA KELAS IV SD | 264 |
| M. Ihsan Hidayatulloh, Petri Handayani, Christiyanti Aprinastuti | |
| PENERAPAN <i>COMPUTATIONAL THINKING</i> PADA POKOK BAHASAN JARING-JARING KUBUS..... | 271 |
| Muhammad Khoiri Zaroh, Widha Ari Nur Setyawan, Kintan Linimasih | |
| PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> TERHADAP PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VB SD NEGERI MAGUWO HARJO 1 | 278 |
| Septivianti Putri Indra Nirmalasari, Maria Melani Ika Susanti, Sri Sudarini | |
| PENERAPAN PEMBELAJARAN <i>COMPUTATIONAL THINKING</i> PADA MATERI IPA SIKLUS AIR UNTUK KELAS V-C SD KANISIUS SENGGAN | 290 |
| Intansari Desy Saputri, Jovita Bunga Kurnia Putri Sutaryo, Kintan Limiansih | |
| PENERAPAN PENDEKATAN <i>COMPUTATIONAL THINKING</i> PADA PEMBELAJARAN PPKN KELAS III MATERI HAK DAN KEWAJIBAN DI SEKOLAH..... | 299 |
| Salmaa Ainun Susatyo, Isnawati, Christiyanti Aprinastuti | |
| PENGARUH MEDIA PIRAMIDA UANG TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DAN MEMBACA NILAI UANG KELAS SLB-B | 309 |
| Maria Simforiani Ulus, Irine Kurniastuti | |
| PENGEMBANGAN <i>PROTOTYPE</i> MEDIA PEMBELAJARAN <i>EDPUZZLE</i> MATERI EKOSISTEM UNTUK SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR..... | 317 |
| Yrmina Damayanti, Christiyanti Aprinastuti | |
| PENGEMBANGAN <i>PROTOTYPE</i> MEDIA PEMBELAJARAN <i>PIZZA SKITTLE</i> MATERI PECAHAN UNTUK SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR | 326 |
| Anggita Dwi Puspitasari, Christiyanti Aprinastuti | |
| PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN KERJA SAMA PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN <i>NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)</i> DI KELAS I SD KANISIUS BABADAN | 333 |
| Fransiscus Xaverius Dedes Afriyanto, Rico Baskara Putra, Brigida Intan Printina | |
| PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR PPKN KELAS III MELALUI MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> | 342 |
| Fauzia Afrianur, Bobby Devananda, Valentine Febrina Wulandari, Brigida Intan Printina | |
| PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PPKN KELAS III MELALUI MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> | 354 |
| 'Ainun Ma'rifah, Maryam Wahyuningsih, Siti Aminatul Maghrifah, Brigida Intan Printina | |
| RANCANGAN PEMBELAJARAN UNTUK SISWA ADHD DI SEKOLAH DASAR INKLUSI..... | 367 |
| Khatarina Dara Puspitasari, Irine Kurniastuti | |
| TANTANGAN PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR DI DAERAH 3T KABUPATEN ASMAT, PAPUA SELATAN | 375 |
| Pius Nurwidasa Prihatin, Indra Darmawan, Ignatius Bondan Suratno, Siane Tita Laviana | |
| UPAYA MENINGKATKAN SIKAP KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PBL PADA KELAS V SD KANISIUS BABADAN | 386 |
| Eres Sereta, Kuniy Naili Sa'adah, Sonia Ajie Wulandari, Brigida Intan Printina | |
| ANALISIS MASALAH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PROSES PEMBELAJARAN..... | 394 |
| Nindya Reza Ostiyani, R. Eka Murtinugraha, Riyan Arthur | |
| KOMPARASI PELAKSANAAN METODE MATERNAL REFLEKTIF (MMR) | |

| | |
|--|-----|
| DAN MENENGAH | 402 |
| Maria Simforiani Ulus, Ayuditya Widya Cahyani, Kristophorus Divinanto Adi Yudono | |
| KOMUNIKASI DALAM KOMUNITAS PEMBELAJAR BAGI PERKEMBANGAN RESILIENSI MAHASISWA TULI: SEBUAH PENGALAMAN PRIBADI | 410 |
| Vincentia Prasetya Anggraeni Pangestu, Ghina Nazla Salsabila | |
| MENGETAHUI <i>ACADEMIC BURNOUT</i> MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DAN STUDI INDEPENDEN | 421 |
| Siska Julinda Pakpahan, Hotpascaman Simbolon | |
| MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MATERI BIOTEKNOLOGI MELALUI MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> DI SMAN 6 MADIUN..... | 428 |
| Frina Prastika, Ima Agung Nurcahyo, Cicilia Novi Primiani | |
| PENGARUH PEMBELAJARAN BERBANTUAN APLIKASI GEOGEBRA TERHADAP <i>SELF-EFFICACY</i> MAHASISWA PADA MATERI VEKTOR | 438 |
| Arfin, Melania Eva Wulanningtyas | |
| PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MELALUI PROYEK MUSIK UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS..... | 446 |
| Clara Aurelya Nanda Pratama, Irine Kurniastuti | |
| PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MELALUI <i>STATION ROTATION MODEL</i> | 455 |
| Luthfia Isna Rachmi, Veronica Triprihatmini | |
| PERAN GURU MENANGANI GANGGUAN FOKUS BELAJAR PADA ANAK ADHD DI SEKOLAH INKLUSI..... | 466 |
| Renytha Dewi Anggraeni, Irine Kurniastuti | |
| PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIIONAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROJECT</i> DI SMK..... | 474 |
| Sunita ¹ , Riyan Arthur, R. Eka Murtinugraha | |
| PERILAKU FOMO (<i>FEAR OF MISSING OUT</i>) PADA REMAJA AKHIR | 485 |
| Mutiara Harlina | |
| PERKEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTIS DI SEKOLAH INKLUSI | 492 |
| Marlev Widi Pangestu, Irine Kurniastuti | |
| PERMASALAHAN DALAM ADAPTASI KURIKULUM DAN INSTRUKSIONAL PEMBELAJARAN DI SEKOLAH INKLUSIF | 501 |
| Irine Kurniastuti, Eny Winarti, Yohanes Heri Widodo, Bernardinus Agus Arswimba | |
| STUDENTS' PERCEPTIONS OF SOCIAL AND EMOTIONAL LEARNING (SEL) IN HIGH SCHOOL CONTEXT | 512 |
| Ayu Safitri, Annisa Dian Febriyanti, Millenia Canticca Sujito Putri, Muhammad Ismail Wahyuda, Markus Budiraharjo | |
| EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN PADA MAHASISWA PSIKOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19 | 525 |
| Budi Sulaeman | |
| GAMBARAN RESILIENSI PADA REMAJA KORBAN PERUNDUNGAN | 533 |
| Stefani Virlia, Jatie K. Pudjibudojo, Soerjantini Rahaju | |
| GURU BK DI TENGAH LITERASI GELOMBANG KETIGA | 543 |
| R. Budi Sarwono | |
| HUBUNGAN ANTARA <i>EMPLOYEE ENGAGEMENT</i> DAN IKLIM ORGANISASI DENGAN <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR</i> | 556 |
| Ardy Wiratama, Kristiana Haryanti | |
| HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL | |

| | |
|---|-----|
| DAN EFEKTIVITAS ORGANISASI PADA ORGANISASI MAHASISWA SAAT PANDEMI COVID-19 | 563 |
| Gabriella Adhyningsih Widhiastuti, Timotius Maria Raditya Hernawa | |
| HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DAN INTERAKSI PARASOSIAL PADA <i>EMERGING ADULT</i> PENGGEMAR K-POP DAN PENGGUNA APLIKASI <i>FANDOM</i> | 576 |
| Regina Vika Rovanie, Timotius Maria Raditya Hernawa | |
| HUBUNGAN ANTARA <i>LEADER MEMBER EXCHANGE (LMX)</i> DAN <i>EMPLOYEE RESILIENCE DENGAN WORK ENGAGEMENT</i> PADA KARYAWAN..... | 585 |
| Noor Zulaikha, Kristiana Haryanti | |
| HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN <i>PSYCHOLOGICAL WELL-BEING</i> PADA MAHASISWA RANTAU: STUDI LITERATUR | 594 |
| Natalia Evitasari , Christin Wibhowo | |
| PENGARUH IKLIM ETIS TERHADAP EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI | 607 |
| Alice Whita Savira, P. Henrietta P. D. A. D. S. | |
| KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI DAERAH 3T KABUPATEN MAPPI, PAPUA | 615 |
| Christina Kristiyani, Rusmawan, Sebastianus Widanarto Prijowuntato, Galih Kusumo | |
| KOMITMEN AFEKTIF DOSEN: KEPEMIMPINAN AUTENTIK SEBAGAI MEDIATOR | 623 |
| Paulus Eddy Suhartanto, Markus Hartono, Frikson Sinambela | |
| MEMBERIKAN RESPON YANG KONSTRUKTIF SAAT CEMBURU PADA PACAR, SIAPA YANG BISA? | 640 |
| Judith Vannessa Rahmadi, Aquilina Tanti Arini | |
| MENINGKATKAN KONTAK MATA <i>AUTISM SPECTRUM DISORDER</i> DENGAN <i>PROMPTING</i> DAN <i>POSITIVE REINFORCEMENT</i> | 651 |
| Ni Nyoman Indah Triwahyuni, Endang Widyorini, Sri Sumijati | |
| METODE <i>APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS</i> UNTUK MENINGKATKAN KONTAK MATA PADA ANAK DENGAN <i>AUTISM SPECTRUM DISORDER</i> | 660 |
| Jenny Nugraheni Riyan Irawan, Suparmi, Sri Sumijati | |
| NARRATING PRE-SERVICE TEACHERS' LIVED EXPERIENCES DURING TEACHER PROFESSION PROGRAM (PPG) BASED ON KOLB'S EXPERIENTIAL LEARNING MODEL | 669 |
| M. Rifqi Romdon Anwari, Muhammad Rifki Afisyah, Markus Budiraharjo | |

| | |
|--|-----|
| PENGARUH KECEMASAN TERHADAP PERILAKU SEHAT KARYAWAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN <i>PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT</i> | 681 |
| Monika Windriya Satyajati, Widawati Hapsari, Bartolomeus Yofana Adiwena | |
| PENGARUH <i>WORK OVERLOAD</i> TERHADAP <i>TURNOVER INTENTION</i> DIMEDIASI OLEH <i>BURNOUT</i> PADA PRAMUNIAGA PERUSAHAAN KELUARGA DISTRIBUSI FMCG | 690 |
| Vegawati Kusuma Astuti, Ferdinandus Hindiarto | |
| TOKEN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU <i>ON-TASK</i> PADA ANAK DENGAN <i>ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER</i> | 701 |
| Hikmah Mutiaraning Arsati, Suparmi, Esthi Rahayu | |
| TERKIKISNYA DIRI DI ERA <i>METASOCIETY</i> | 711 |
| Yohanes Heri Widodo | |
| ETHNOMATHEMATICS IN HOKKIEN DIALECT..... | 720 |
| Anthony Adam Pranajaya | |
| FENOMENA “POLISI BAHASA” DAN KONTESTASI DISTINGSI BERBAHASA | 725 |
| Hugo Sistha Prabangkara, Vania Williany, Widia Martina Sukma Dewi | |
| KEHENDAK UNTUK BERKUASA DALAM CERPEN “ <i>MESTIKAH KUIRIS</i> <i>TELINGAKU SEPERTI VAN GOGH?</i> ” KARYA SENO GUMIRA AJIDARMA | 736 |
| Demitria Selvita Alvianey | |
| MEMAHAMI “AKU YANG TERLUKA” DALAM NARATIF <i>KAMU TERLALU</i> <i>BANYAK BERCANDA</i> KARYA MARCHELLA FP | 747 |
| Paulus Heru Wibowo Kurniawan | |
| DIALOG ANTAR UMAT BERAGAMA DI YOGYAKARTA: MENGGALI INSPIRASI DARI PAUS FRANSISKUS | 758 |
| Yeremias Awear, Bernardus Agus Rukiyanto | |
| GEREJA BAMBU WUJUD PERSAUDARAAN..... | 773 |
| Fransiskus Purwanto, Cornelius Maruli, Paulus Yosse Pratama, Yohanes Ferry Ariyanto, Yuvens Kristia Efrata | |
| IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KRISTIANI DI SEKOLAH EKSPERIMENTAL MANGUNAN..... | 782 |
| Margaretha Risti Zakarias, Asriana Remba, Carolus Borromeus Mulyatno | |
| INKLUSIVITAS KOMUNITAS KATOLIK MENURUT Y. B. MANGUNWIJAYA: PENELUSURAN TERHADAP KARYA ARSITEKTURAL DAN TEOLOGIS..... | 792 |
| Christian Aldo Kusuma, Dionius Bismoko Mahamboro | |
| KATEKESE KEBANGSAAN SEBAGAI TEROBOSAN KATEKETIK HUMANISME PERSAUDARAAN ORANG MUDA KATOLIK PAROKI ST. YOHANES PAULUS II BRAYUT DALAM PENTRADISIAN BUDAYA PERJUMPAAN..... | 802 |
| Stefanus Dwi Nugroho | |
| KONSEP KETUHANAN MARAPU DALAM UPACARA ADAT ZEISO DAN WOLEKA DI WEWEWA TIMUR, SUMBA BARAT DAYA..... | 811 |
| Yohanes Maria Vianney Diaz, Stefanus Reginaldus Jogoto, Yunus Onesimus Tada, Agus Widodo | |

| | |
|--|-----|
| KONTRIBUSI NOVENA KEBANGSAAN BAGI PENGARUSUTAMAAN PARTISIPASI POLITIK GEREJA KATOLIK PAROKI SANTA THERESIA SEDAYU | 823 |
| Mery Yaq Ping | |
| KONTRIBUSI PEDAGOGI REFLEKTIF TERHADAP KEDALAMAN IMAN OMK PRODI PENDIKKAT USD DI HADAPAN TANTANGAN GLOBALISASI KEDANGKALAN | 833 |
| Fransiskus Xaverius Rian Riantoro | |
| KONTRIBUSI SPIRITUALITAS KOINONIA DALAM PERAYAAN EKARISTI DI LINGKUNGAN ST. YOHANES SELOREJO BAGI PERSAUDARAAN SOSIAL..... | 844 |
| Stefani Devika Putri | |
| LITURGI: PENAWAR RACUN KEDUNIAWIAN ROHANI DAN PELINDUNG DARI MUSUH KEKUDUSAN | 856 |
| Agus Widodo, Yohanes Subali | |
| MEMBANGUN HARMONI DALAM KERAGAMAN: PERJUMPAAN LINTAS TEKSTUAL <i>BARA MARAPU</i> DAN EFESUS 4:1-6 DALAM KONTEKS MULTI-IMAN ORANG SUMBA | 872 |
| Klementius Anselmus Loba, Indra Sanjaya Tanureja | |
| MEMBANGUN PERADABAN LEWAT SIKAP <i>OPEN-INTEGRAL</i> DALAM DIALOG TEOLOGIS KRISTEN-ISLAM TENTANG YESUS | 885 |
| Amadea Prajna Putra Mahardika, J.B. Heru Prakosa | |
| METODE PEMBELAJARAN UNTUK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK BAGI SISWA YANG BERAGAMA ISLAM | 910 |
| Natalia Dewi Arumsari | |
| PAHAM KETUHANAN DALAM AGAMA HINDU BALI | 921 |
| Yosep Bambang Pamungkas, Kristhoporus Migkoyan Eko Ardianata, Agus Widodo | |
| PAHAM KETUHANAN DALAM KOMUNITAS UGAMO MALIM DI TANGERANG, BANTEN | 932 |
| Andreas Agung Yubile, Ferdy Rudy Bahari Nadeak, A. Septorio Putra Paima, Agus Widodo | |
| PAHAM KETUHANAN SAPTA DARMA DALAM <i>WEWARAH PITU</i> DAN RITUAL SUJUD PENGGALIAN..... | 944 |
| Andreas Baladika Erjaluyoga, Fendy Krisnanto, Agus Widodo | |
| PERTOBATAN EKOLOGIS SEBAGAI TINDAKAN KOLEKTIF MEMPERJUANGKAN KEBAIKAN BERSAMA MENURUT LAUDATO SI | 954 |
| Anita Anastasya Br Sembiring, Anita Stephanie F. Warow, Antonius Bagas Prasetya Adi Nugraha, Erni Dameria Simare-mare, Paulus Bambang Irawan | |
| PAHAM KETUHANAN “ <i>RANYING HATALLA LANGIT</i> ” DALAM KEPERCAYAAN KAHARINGAN SUKU DAYAK NGAJU KALIMANTAN TENGAH..... | 962 |
| Servanus Lianurat Kelen, Yeremias Mangu Jaga, Andreas Sitepu, Agus Widodo | |
| PENDAMPINGAN PASTORAL KELUARGA KAWIN CAMPUR KATOLIK-ISLAM DI PAROKI SANTA PERAWAN MARIA PURWOREJO UNTUK PEWARISAN IMAN | 973 |
| Stefani Puspa Mawarni | |

| | |
|---|------|
| PENGARUSUTAMAAN BUDAYA PERJUMPAAN UNTUK PENGUATAN INKLUSIVITAS SMP PIUS BAKTI UTAMA GOMBONG SEBAGAI SEKOLAH BERIDENTITAS KATOLIK | 982 |
| Patrisius Mutiara Andalas | |
| PERAN PENDAMPING DALAM PERKEMBANGAN IMAN KAUM MUDA DI PAROKI SANTA MARIA ASSUMPTA KLATEN | 992 |
| Florentina Arum Wulandari | |
| PERJUMPAAN DIALOGIS BUDAYA LOKAL BATAK TOBA DAN AGAMA KRISTEN: FALSAFAH <i>DALIHAN NA TOLU</i> DAN EFESUS 6;1-3; 1 PETRUS 3:8-11 DALAM MEMBANGUN MASYARAKAT YANG HARMONIS | 1005 |
| Silvana Natalia Nainggolan, Indra Sanjaya Tanureja | |
| PERTOBATAN EKOLOGIS GEREJA PAROKI SANTA MARIA AUXILIUM CHRISTIANORUM SIKABALUAN BAGI KEBERLANGSUNGAN HIDUP BUMI DI KECAMATAN SIBERUT UTARA KEPULAUAN MENTAWAI | 1016 |
| Ranti Marie | |
| POTENSI <i>INSTAGRAM</i> DALAM MENARIK MINAT ' <i>THE NOW OF CHURCH</i> ' UNTUK BERPARTISIPASI AKTIF DALAM GEREJA SINODAL | 1026 |
| Christina Adventi S. K. | |
| RELEVANSI ARSITEKTUR MANGUNWIJAYA DALAM MENCIPTAKAN AUTENTISITAS ARSITEKTUR GEREJA DALAM PERSPEKTIF MARTIN HEIDEGGER | 1039 |
| Gregorius Dwiangga, Michael Reskiantio Pabubung | |
| SENTRALITAS PERAYAAN EKARISTI INKULTURATIF IMLEK BAGI PEWARISAN IMAN KATOLIK DI PAROKI ST. ANTONIUS PADUA KOTABARU, YOGYAKARTA | 1047 |
| Yusup Setiawan | |
| ' <i>SRAWUNG</i> ' LINTAS IMAN: DIALOG ANTAR UMAT BERAGAMA DENGAN KONTEKS BUDAYA LOKAL BAGI ORANG MUDA | 1056 |
| Rengga Nata Pratama, Alexander Hendra Dwi Asmara SJ. | |
| <i>THROW-AWAY CULTURE</i> DAN SIKAP TERHADAP KAUM DIFABEL MENURUT PAUS FRANSISKUS SERTA IMPLEMENTASI TEOLOGI DISABILITAS DI PANTI ASUHAN CACAT GANDA | 1070 |
| Taris Bartolomeus, Dionius Bismoko Mahamboro | |
| TRADISI ZIARAH <i>TUAN MA</i> DALAM PERAYAAN <i>SEMANA SANTA</i> : PERSPEKTIF ORANG MUDA KATOLIK DI KEUSKUPAN LARANTUKA..... | 1086 |
| Stefanus Gale, B. Agus Rukmono, David Juliawan Ndruru, Carolus Borromeus Mulyatno | |
| UPACARA TRADISIONAL JAWA MIDODARENI DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI KESELAMATAN KATOLIK..... | 1097 |
| Edyson Hermanto, Bobby Steven Octavianus Timmerman | |
| ANALISIS DESAIN PEMBELAJARAN BANGUN SEGIEMPAT-SEGITIGA KELAS VII DITINJAU DARI KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS DAN <i>COGNITIVE LOAD</i> | 1107 |
| Wahyuni Eka Maryati, Hongki Julie | |
| ANALISIS SISTEM ANTRIAN SEPEDA MOTOR PADA STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR UMUM (SPBU) CANDIMAS 44.557.10..... | 1121 |
| Christian Gilly Victory, Nurizky Dwi Ardian | |

| | |
|---|-------------|
| APLIKASI JARINGAN SYARAF TIRUAN DENGAN ALGORITMA BACKPROPAGATION UNTUK MEMPREDIKSI HASIL PANEN GABAH PADI DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023 | 1129 |
| Elvi Sartika Purba, Veronika Juliani | |
| APLIKASI RANTAI MARKOV UNTUK MENGANALISIS CURAH HUJAN DI KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA | 1139 |
| Putri Eliana, Eduard Gregorius Blida Tapoona | |
| HYPOTHETICAL LEARNING TRAJECTORY MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL UNTUK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA | 1148 |
| Christian Gilly Victory, Lusua Adven Ningrum, Haniek Sri Pratini | |
| HYPOTHETICAL LEARNING TRAJECTORY: MENEMUKAN DAN MENENTUKAN LUAS PERMUKAAN PRISMA SEGITIGA KELAS VII | 1161 |
| Marcelina Meiliana Diola, Anastasia Farren Pramudita, Maria Suci Apriani | |
| HYPOTHETICAL LEARNING TRAJECTORY PADA PEMBELAJARAN MATERI KESEBANGUNAN SMP KELAS 9 | 1171 |
| Eduard Gregorius Blida Tapoona, Katarina Ciesa Maharani Wardoyo, Maria Suci Apriani | |
| HYPOTHETICAL LEARNING TRAJECTORY PADA PEMBELAJARAN SISTEM PERSAMAAN LINIER TIGA VARIABEL KELAS X | 1182 |
| Marcelia Puspita Ningrum, Dominika Eka Ayu Septiani, Maria Suci Apriani | |
| KAJIAN PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN DI KABUPATEN ASMAT PAPUA | 1197 |
| Antonius Tri Priantoro dan FX. Dapiyanta | |
| LIHAT SEGALANYA LEBIH DEKAT DAN KAU AKAN MENGETI: MEMAHAMI KOMPLEKSITAS PENDIDIKAN DI MAPPI | 1213 |
| Eny Winarti | |
| MODEL PEMBELAJARAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i> DALAM UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MATERI STATISTIKA ... | 1224 |
| Endah Saraswati, Katarina Ciesa Maharani Wardoyo, Veronika Jaga Liko, Sri Prihatin Hartati, Haniek Sri Pratini | |
| OPTIMASI KEUNTUNGAN PRODUKSI SIOMAY MENGGUNAKAN PROGRAM LINEAR BULAT BERBANTUAN PROGRAM POM-QM | 1234 |
| Yohanna Stella Evangelina | |
| PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENUMBUHKAN EKOSENTRISME DALAM MEWUJUDKAN KEBERHASILAN PEMBANGUNAN MANUSIA | 1240 |
| Dini Atikawati, Syaiful Khafid | |
| PENERAPAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i> OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN SELAMA PKM DI SMK | 1250 |
| Olivia Dwi Apriani, Riyan Arthur, Arris Maulana | |
| PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERUPA PERMAINAN <i>WHEEL OF PHYSICS</i> TERHADAP KESENANGAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA DI SMA BOPKRI BANGUNTAPAN | 1261 |
| Mohamad Rafli Prana Wijaya, Elisabeth Dian Atmajati | |
| PENGEMBANGAN AKTIVITAS KELAS DESMOS BERBASIS PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI TRIGONOMETRI SISWA KELAS X | 1267 |
| Jeane Maya Parinding, Yosafat Gilar Prastowo, Maria Anjelina Agho, Niluh Sulistyani | |

| | |
|---|------|
| PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF DENGAN <i>FLIP PDF</i> <i>PROFESSIONAL</i> PADA MATERI METABOLISME KELAS XII..... | 1279 |
| Divi Selui Lorenza Anindi, Ika Yuli Listyarini | |
| PENGEMBANGAN PERMASALAHAN KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR..... | 1296 |
| Putri Eliana, Margareta Serina Ariyani Putri, Niluh Sulistyani | |
| PENUGASAN TIM RENANG PUTRI INDONESIA GAYA GANTI ESTAFET DENGAN MENGGUNAKAN METODE HUNGARIAN UNTUK MENDAPATKAN CATATAN WAKTU OPTIMAL..... | 1304 |
| Dewina Artha Miranda Ambarita, Ema Lukita Sari | |
| PROFIL PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN JAMU DI KALANGAN REMAJA..... | 1318 |
| Erna Tri Wulandari, Kania Putri, Shiane Nathania | |
| RANCANGAN <i>HYPOTHETICAL LEARNING TRAJECTORY</i> PADA MATERO RASIO TRIGINOMETRI BERDASARKAN <i>LEARNING OBSTACLE</i> DENGAN BANTUAN <i>DESMOS CLASSROOM ACTIVITIES</i> | 1327 |
| Sebastianus Hanamas Putraditama, Sisilia Nau, Maria Suci Apriani | |

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*
PADA MAHASISWA RANTAU: STUDI LITERATUR**

Natalia Evitasari¹, Christin Wibhowo²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur,
Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50235

*Email: 21e30046@student.unika.ac.id

Abstrak

Pada Era saat ini yang mana kehidupan semakin maju, pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas banyak individu yang melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas. Saat ini terdapat banyak mahasiswa merantau demi menempuh pendidikan yang lebih baik. Hal tersebut terjadi karena penyebaran pendidikan yang belum merata di Indonesia, pendidikan yang baik banyak terdapat di Pulau Jawa. Ketersediaan dukungan sosial yang dimiliki juga mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat *psychological well-being* bagi mahasiswa rantau. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau. Penelitian ini menggunakan kajian literatur dengan memilih artikel terkait menggunakan kata kunci: dukungan sosial, *psychological well-being*, dan mahasiswa rantau. Literatur dicari melalui beberapa platform online. Literatur yang ditinjau mengungkapkan bukti pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* mahasiswa perantau. Hal ini menunjukkan hasil adanya hubungan antara dukungan sosial terhadap *psychological well-being* mahasiswa perantau. Studi ini menyarankan bahwa meningkatkan dukungan sosial dan *psychological well-being* bagi mahasiswa perantau menjadi peran penting dalam menjalani perkuliahan di perantauan.

Kata Kunci: Dukungan sosial, *psychological well-being*, mahasiswa rantau.

THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT WITH PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN OVERSEAS STUDENTS: LITERATURE STUDY

1st Natalia Evitasari¹, 2nd Christin Wibhowo²

^{1,2}Faculty of Psychology, Soegijapranata Catholic University, Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur,
Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50235

*Email: christine@unika.ac.id

Abstract

In the current era where life is progressing, education is important for every individual. To achieve quality education, many individuals continue their education to university level. Currently, many students are migrating for the sake of getting a better education. This happens because the spread of education is not evenly distributed in Indonesia, there are many good education on the island of Java. The availability of social support also affects the high and low levels of psychological well-being for overseas students. The purpose of this literature study is to determine the relationship between social support and psychological well-being in overseas students. This study used a literature review by selecting related articles using the keywords: social support, psychological well-being, and overseas students. Literature was searched through several online platforms. The reviewed literature reveals evidence of the effect of social support on the psychological well-being of overseas students. This shows the results of a relationship between social support and the psychological well-being of overseas students. This study suggests that increasing social

support and psychological well-being for overseas students is an important role in undergoing lectures overseas.

Keywords: *Social support, psychological well-being, overseas students.*

Pendahuluan

Pada Era saat ini yang mana kehidupan semakin maju, pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas banyak individu yang melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas. Jika individu memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, maka hal tersebut akan berdampak positif. Kualitas pendidikan akan jauh lebih baik, terutama bagi mahasiswa yang akan menjadi penerus bangsa. Mahasiswa adalah mereka yang menempuh atau belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa biasanya dinilai memiliki tingkat kognitif yang tinggi, memiliki kecerdasan dalam berpikir, serta memiliki perencanaan dalam bertindak. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perubahan perkembangan dalam segi kehidupannya. Terlebih lagi mahasiswa memiliki peranan baru, tanggung jawab baru, tugas baru dan harapan - harapan baru (Amalia, dkk, 2020).

Di Indonesia sendiri terdapat peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun 1997 yang berjumlah 2.1 juta kemudian pada tahun 2018 jumlah mahasiswa yang tergabung dalam perguruan tinggi swasta sebanyak 7 juta. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah minat lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan sebagai seorang mahasiswa. Tetapi banyaknya jumlah mahasiswa tersebut tidak merata di seluruh Indonesia, hal ini terbukti dari Tirto.id bahwa dari 4,472 perguruan tinggi di Indonesia, hanya 50 diantaranya yang terakreditasi A. Banyaknya Universitas yang masih belum berkualitas tinggi tersebut membuat banyak mahasiswa memilih untuk merantau (Kurniawan & Eva, 2020).

Mahasiswa perantau adalah mahasiswa yang pergi meninggalkan kampung halaman dan pergi ke daerah lain untuk menuntut ilmu. Mahasiswa perantau banyak yang memilih untuk tinggal di indekos/kos dan mereka juga perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan teman yang baru (Riada, 2023). Dengan merantau dari kota atau pulau lain dapat menyebabkan beberapa masalah bagi mahasiswa, salah satunya adalah gegar budaya (*culture shock*) yang akan membuat mahasiswa rantau merasa terisolasi (Devinta, 2016), dan juga mahasiswa rantau akan merasa (*loneliness*) yang mengindikasikan rendahnya kesejahteraan psikologis (Halim & Dariyo, 2016).

Studi yang dilakukan pada mahasiswa rantau mengindikasikan rendahnya kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau, terutama pada dimensi otonomi yang disebabkan karena kurangnya manajemen uang dan manajemen waktu ketika berpisah dari keluarga, kemudian pada dimensi penguasaan lingkungan yang disebabkan karena perbedaan budaya yang membuat mereka kurang nyaman, dan pada dimensi membangun hubungan positif dengan orang lain karena adanya perbedaan bahasa ketika berkomunikasi sehingga mereka mengalami kesulitan ketika berbicara (Kurniawan & Eva, 2020).

Psychological well-being adalah realisasi dan pencapaian penuh dari potensi individu yang mana individu tersebut mampu menerima kekurangan dan melihat kelebihan dirinya, mandiri, dapat membangun hubungan yang baik dan positif dengan orang lain, menguasai lingkungan, memiliki dan memahami tujuan hidupnya, serta mampu mengembangkan pribadinya (Ryff, 2014). Kesejahteraan psikologis adalah keadaan seseorang bisa berfungsi secara positif dalam kehidupan sehari-hari, mengarah ke aktualisasi dan kedewasaan (*maturity*) (Ryff & Singer, 1996). Dimensi-dimensi pada kesejahteraan psikologis ada enam antara lain: penerimaan diri, membangun hubungan positif pada orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, memiliki tujuan hidup, memiliki potensi diri (Ryff, 1989).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis antara lain: pertama faktor psikososial yang merupakan identitas dan pengalaman hidup individu, kedua faktor sosiodemografis yang berhubungan dengan data demografis individu seperti gender, umur,

dan lain sebagainya, ketiga faktor resiliensi merupakan ketahanan individu terhadap lingkungan meskipun dalam kondisi yang sulit, keempat dukungan sosial merupakan persepsi bahwa orang akan memberikan pertolongan jika dibutuhkan, dan kelima faktor teknik koping seseorang yang berarti merubah fungsi kognitif dan perilaku untuk tuntutan eksternal yang menekan (Ryff & Singer, 2008; Malkoc & Yalcin, 2015).

Salah satu faktor yang paling mempengaruhi kesejahteraan psikologis adalah dukungan sosial yang berfungsi sebagai penengah (*buffer*) antara individu dan *stressor* (Cohen & Wills, 1985). Dukungan sosial merupakan faktor yang penting bagi *psychological well-being* pada mahasiswa (Luo, Wu, Fang, & Brunsting, 2019). Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *psychological well-being* yang dimiliki seseorang. Individu yang memiliki dukungan sosial akan merasa dirinya dicintai, diperhatikan, dihargai, dan memiliki arti, kemudian merupakan bagian dari suatu jaringan sosial seperti keluarga maupun organisasi dalam masyarakat. Adanya dukungan sosial pada individu yang di masa beranjak dewasa ini merupakan hal yang penting karena individu merasa diperhatikan, dicintai, dan merasa tidak kesepian (Sarafino, dkk, 2015). Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan yang didapat dari individu menimbulkan perasaan nyaman secara fisik dan psikologis bagi individu (Rusyanti, 2017).

Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau. Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang baik lebih memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau Universitas Malikussaleh (Andayani, dkk, 2018). Penelitian lainnya yang melakukan survei dari 50 orang mahasiswa rantau mendapatkan hasil dan menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial pada mahasiswa rantau di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (Fransiska, 2018).

Metode

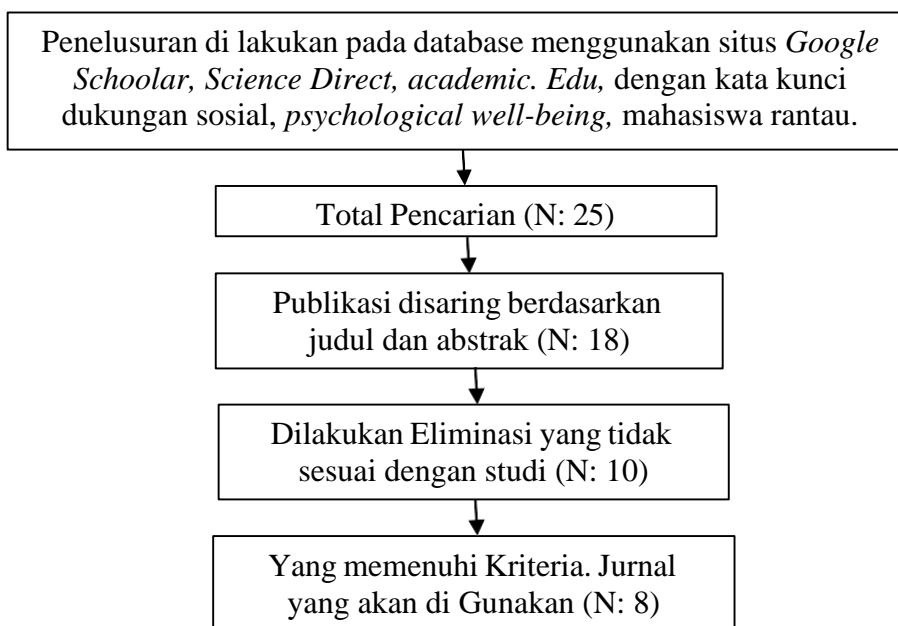
Studi ini menggunakan tinjauan literatur. Tinjauan literatur adalah tinjauan komprehensif dari penelitian sebelumnya mengenai topik tertentu dan mencakup semua tema utama dan subtema yang ditemukan dalam topik umum yang dipilih untuk penelitian. Tema dan subtema ini biasanya terjalin dengan metode atau temuan penelitian sebelumnya (Denney & Tewksbury, 2013). Tinjauan literatur dengan memilih artikel terkait menggunakan kata kunci: dukungan sosial, *psychological well-being* dan mahasiswa rantau. Literatur dicari melalui beberapa platform online. Data-data tersebut dikompilasi, dianalisis dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai pembahasan yang terkait.

Selain itu, kriteria inklusi juga diterapkan untuk ulasan dalam tinjauan literatur ini, hanya penelitian yang diterbitkan 10 tahun terakhir. Penggunaan penelitian yang diterbitkan 10 tahun terakhir karena dianggap memberikan tren penelitian terbaru. Kemudian kriteria lain yang diterapkan untuk ulasan tinjauan literatur ini menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif yang sesuai dengan judul penelitian. Kemudian hanya jurnal, artikel literatur, prosiding yang dipertimbangkan untuk tinjauan ini. Proses pencarian dilakukan dan didapatkan dari beberapa artikel nasional maupun internasional.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan dalam artikel ini adalah, setelah pengumpulan jurnal dalam beberapa platform online diantaranya menggunakan situs *Google Scholar*, *Science Direct*, *academic. Edu*, dengan kata kunci dukungan sosial, *psychological well-being*, mahasiswa rantau. Peneliti menelusuri 25 jurnal yang berhubungan dengan kata kunci tersebut, kemudian dilakukan penyaringan judul dan abstrak menjadi 18 jurnal, selanjutnya 10 jurnal

dieliminasi karena tidak sesuai dengan tipe studi dan 8 literature yang memenuhi kriteria peneliti kemudian dilakukan review. Skema Pencarian literature di jelaskan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Skema Penelusuran Literature

Literatur yang sesuai dengan kriteria kemudian dibuat ringkasan masing-masing yang memuat nama peneliti, tahun, judul, metode dan hasil penelitian.

Tabel 1. Hasil Literatur Review

| No | Peneliti | Tahun | Judul | Metode | Hasil |
|----|--------------------------------|-------|---|---|---|
| 1. | Said Robby Kurniawan & Nur Eva | 2020 | Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Rantau | Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional, dengan analisis korelasi menggunakan <i>spearman-brown formula</i> . Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik <i>purposive sampling</i> , yang terdiri dari 375 mahasiswa rantau. | Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.005$) dan koefisien korelasi sebesar 0.405 yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis. |
| 2. | Marleny Rambu Riada | 2023 | Pengaruh Dukungan Sosial | Metode penelitian menggunakan metode deskriptif | Hasil uji statistik menunjukkan bahwa hipotesis diterima |

| No | Peneliti | Tahun | Judul | Metode | Hasil | |
|----|-----------------|-------|---|---|---|---|
| | | | Terhadap <i>Psychological Well-Being</i> Mahasiswa Perantau di Masa Pandemi Covid-19 | analitis teknik pengumpulan data teknik <i>snowball sampling</i> . Data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa perantau. Skala yang digunakan adalah Skala <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i> (MSPSS) milik Zimet et. Al (1988) untuk mengukur dukungan sosial dan <i>Ryff's scales of PWB</i> dari Ryff (1989) untuk mengukur <i>Psychological Well Being</i> . | yaitu terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap <i>psychological well-being</i> mahasiswa perantau di masa pandemi covid-19 dengan nilai R2 sebesar 0,255, Fhitung = 33, 498 (p < 0,05). Hal ini menunjukkan variabel dukungan sosial memberikan pengaruh terhadap variabel PWB sebesar 25,5%. | |
| 3. | Sitti Faizah | Nur | 2021 | Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan <i>Psychological Well-Being</i> Pada Mahasiswa Perantau Di Yogyakarta | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa perantau di Yogyakarta dengan sampel 138 subjek. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Analisis data menggunakan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga mahasiswa perantau di Yogyakarta memiliki kategori sedang (68.8%) dan <i>psychological well-being</i> memiliki kategori sedang (52.9%). Hasil analisis <i>product moment</i> memiliki nilai P = 0.000 < 0.05. memiliki R <i>squared</i> sebesar 20,3%, yang berarti dukungan sosial keluarga mempengaruhi <i>psychological well-</i> |

| No | Peneliti | Tahun | Judul | Metode | Hasil |
|----|---|-------|--|--|--|
| | | | | <i>pearson correlation product moment.</i> | <i>being</i> sebesar 20.3%. |
| 4. | Lola Oktavia | 2021 | Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 | Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan kesejahteraan psikologis sebagai variabel dependen (Y) dan dukungan sosial sebagai variabel independen (X). Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu subjek mengisi kuesioner skala kesejahteraan psikologis dengan reliabilitas $\alpha = 0,796$ dan skala dukungan sosial $\alpha = 0,919$. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi product moment yang telah memenuhi uji normalitas dan linearitas. | Hasil analisis dilihat dari nilai <i>pearson correlation</i> (r) antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis sebesar 0,593 dengan signifikansi $0,000 < 0,01$ artinya terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis. Subangan efektif dari variabel bebas dapat dilihat dari nilai <i>Adjusted R Square</i> (R^2) sebesar 0,351 yang artinya menunjukkan peran atau sumbangan dari variabel bebas dalam mempengaruhi kesejahteraan psikologis sebagai variabel tergantung sebesar 35% sedangkan 65% dipengaruhi oleh variabel lainnya. |
| 5. | Yopi Putri Ramadani, Anniez Rachmawati, & Faqih Purnomosidi | 2023 | Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Rantau Universitas Sahid Surakarta | Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Informan penelitian ini adalah mahasiswa rantau luar pulau Jawa yang berkuliah di Universitas Sahid | Hasil dari penelitian ini kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau luar pulau jawa yang berkuliah di Universitas Sahid Surakarta secara umum 4 di antaranya memiliki kesejahteraan psikologis yang baik, 3 diantaranya memiliki |

| No | Peneliti | Tahun | Judul | Metode | Hasil |
|----|-------------|-------|---|--|---|
| | | | | Surakarta yang berjumlah 7 informan. | kesejahteraan psikologis yang kurang baik, 3 informan ini harus bisa meningkatkan aspek penerimaan diri dan aspek pengembangan diri. |
| 6. | Reka Saskia | 2022 | Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesepian Pada Mahasiswa Merantau | Peneliti menggunakan metode teknik sampel yaitu <i>purposive sampling</i> , sampel penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan skala kesepian terdiri dari 31 aitem ($\alpha=0.903$), skala kesejahteraan psikologis terdiri dari 28 aitem ($\alpha=0.713$), skala dukungan sosial teman sebaya terdiri dari 31 aitem ($\alpha=0.805$). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi berganda populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang merantau dari luar lampung dengan jumlah 40 mahasiswa. | Hasil dalam penelitian ini pertama terdapat hubungan signifikan antara kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang sedang merantau dari luar lampung dengan nilai $R=0,615$ $F = 11,257$ dengan nilai signifikan $p<0.01$. kedua terdapat hubungan yang negatif antara kesejahteraan psikologis dengan kesepian, nilai $(R_{x^1-y}) = -0,537$ dengan $p<0.001$. ketiga, terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian dengan nilai $(R_{x^2-y}) = -0,508$ dengan nilai signifikan $p<0,01$. Mendapatkan nilai sumbangan efektif 37,8%. Sumbangan efektif pada variabel kesejahteraan |

| No | Peneliti | Tahun | Judul | Metode | Hasil |
|----|---|-------|---|---|--|
| | | | | | psikologis sebanyak 20,84%, sedangkan variabel dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif terhadap variabel kesepian sebesar 17,06%. Maka dapat diartikan bahwa variabel kesejahteraan psikologis lebih besar pengaruhnya daripada variabel dukungan sosial teman sebaya. |
| 7. | Liza Adyani, Ella Suzanna, Safuwani, & Muryali | 2018 | <i>Perceived Social Support and Psychological Well-Being Among Interstate Students At Malikussaleh University</i> | Penelitian ini menggunakan metode teknik korelasi pearson. Sebanyak 105 mahasiswa rantau berpartisipasi dalam penelitian ini untuk menjawab kuesioner penelitian, kuesioner dibuat dalam bentuk link online <i>google docs</i> . 10 mahasiswa mengikuti sesi <i>focus group discussion (FGD)</i> untuk memahami pengalaman yang lebih mendalam. | Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara dukungan sosial dan <i>psychological well-being</i> dengan $r = 0.40$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). |
| 8. | Mahda Pramesti Rachmadhani & Listiyati Setyo Palupi | 2020 | <i>The Relationship Between Social Support and Psychological Well Being of Indonesian Rural to Urban Migrant</i> | Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan SPSS 25 for Mac. Partisipan terdiri dari 187 (80.12%) | Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi <i>Pearson Product Moment</i> menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan kesejahteraan |

| No | Peneliti | Tahun | Judul | Metode | Hasil |
|----|----------|-------|---|--|---|
| | | | <i>University Students in Universitas Airlangga</i> | mahasiswa berjenis kelamin wanita dan 39 (17%) mahasiswa berjenis kelamin pria. Berdasarkan usia, partisipan penelitian ini berusia antara 18-24 tahun. Kelompok usia terbanyak subyek dengan usia 21 tahun sebesar 51 mahasiswa atau 22,2% dari total populasi. Kelompok usia terbanyak kedua subyek berusia 20 tahun sebanyak 47 mahasiswa atau 20,4%, terakhir adalah kelompok yang berusia 19 tahun sebanyak 44 mahasiswa atau 2,2%. | psikologis mahasiswa rantau Universitas Airlangga dengan nilai korelasi sebesar 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau Universitas Airlangga bersifat positif. Dengan demikian, dukungan sosial akan berbanding lurus dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa Universitas Airlangga yang berasal dari luar daerah Surabaya. Dengan kata lain, mahasiswa yang menerima dukungan sosial yang besar akan memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi. |

Berdasarkan pencarian artikel dengan identifikasi, penyaringan, eliminasi, dan tahap inklusi dari elektronik database, delapan artikel penelitian yang relevan telah ditemukan. Desain penelitian dari delapan artikel diatas terdapat perbedaan, diantaranya deskriptif korelasi, deskriptif analitis, korelasi *product moment*, kuantitatif dengan desain penelitian korelasi, dan kualitatif deskriptif. Delapan studi diidentifikasi dilakukan pada peserta mahasiswa yang merantau. Pengukuran dilakukan untuk melihat hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau secara langsung melakukan wawancara dan mengisi survei bagi mahasiswa rantau.

Berdasarkan review artikel jurnal yang telah dibahas dalam hasil, ditemukan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis antara lain: pertama faktor psikososial yang merupakan identitas dan pengalaman hidup individu, kedua faktor sosiodemografis yang berhubungan dengan data demografis individu seperti gender, umur, dan lain sebagainya, ketiga faktor resiliensi merupakan ketahanan individu terhadap lingkungan meskipun dalam kondisi yang sulit, keempat dukungan sosial merupakan persepsi bahwa orang akan memberikan pertolongan jika dibutuhkan, dan kelima faktor

teknik koping seseorang yang berarti merubah fungsi kognitif dan perilaku untuk tuntutan eksternal yang menekan (Ryff & Singer, 2008; Malkoc & Yalcin, 2015).

Faktor dukungan sosial merupakan faktor yang penting bagi *psychological well-being* pada mahasiswa (Luo, Wu, Fang, & Brunsting, 2019). Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *psychological well-being* yang dimiliki seseorang. Individu yang memiliki dukungan sosial akan merasa dirinya dicintai, diperhatikan, dihargai, dan memiliki arti, kemudian merupakan bagian dari suatu jaringan sosial seperti keluarga maupun organisasi dalam masyarakat. Adanya dukungan sosial pada individu yang di masa beranjak dewasa ini merupakan hal yang penting karena individu merasa diperhatikan, dicintai, dan merasa tidak kesepian (Sarafino, dkk, 2015).

Dari hasil penelitian mayoritas mahasiswa rantau memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi, artinya mahasiswa rantau ketika berada dalam situasi yang menekan dapat meminta pertolongan dari orang-orang di sekitarnya. Dimensi yang paling dominan pada mahasiswa rantau adalah dimensi teman, dan dimensi keluarga. Seorang mahasiswa rantau yang memiliki dukungan sosial dengan baik dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi saat merantau sehingga kesejahteraan psikologis akan tetap tinggi (Kurniawan & Eva, 2020). Hal ini juga didukung oleh penelitian lain yang mengatakan bahwa kesejahteraan psikologis dapat ditingkatkan dengan memberikan dukungan sosial berupa pemberian semangat dan perhatian pada individu yang sedang menghadapi masalah. Dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis. Dukungan sosial dapat diperoleh mahasiswa dari keluarga, teman, dan juga orang lain yang berpengaruh terhadap mahasiswa, seperti dosen, kekasih, atau orang di lingkungannya (Riada, 2023).

Hasil penelitian dari artikel yang ditemukan menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga dan *psychological well-being* memiliki hubungan yang positif yang signifikan, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi *psychological well-being* (Faizah, 2021). Hal ini didukung dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan psikologis. Dimana variabel dukungan sosial dikatakan memiliki hubungan yang positif secara signifikan berperan memengaruhi kesejahteraan psikologis. Jika dukungan sosial yang dimiliki mahasiswa tinggi maka kesejahteraan psikologis mahasiswa tinggi (Oktavia, 2021). Penelitian lain juga mengatakan hal tersebut dengan menunjukkan hasil bahwa dukungan sosial merupakan prediktor penting pada mahasiswa rantau, mahasiswa yang dianggap memiliki dukungan sosial yang baik, kesejahteraan psikologis yang dimiliki mahasiswa baik pula (Adyani, dkk, 2018). Penelitian lain mendukung hasil yang serupa dengan menunjukkan bahwa dukungan sosial terbukti merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa rantau. Lingkungan keluarga dan institusi pendidikan hendaknya memberikan dukungan sosial khususnya pada mahasiswa rantau sehingga mereka memiliki kesejahteraan psikologis yang baik (Rachmadhani & Palupi, 2020).

Dari delapan pernyataan atau hasil yang didapatkan dari artikel yang ditemukan dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang tinggi, maka *psychological well-being* yang dimiliki mahasiswa rantau juga tinggi. Dukungan sosial dapat didapatkan dari keluarga, teman, institusi pendidikan, dan juga orang lain yang berpengaruh terhadap mahasiswa, seperti dosen, kekasih, atau orang di lingkungannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi beberapa jurnal yang sudah di review menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau. Semakin tinggi dukungan sosial maka *psychological well-being* yang dimiliki mahasiswa rantau juga tinggi.

Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan, mahasiswa rantau dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dengan beberapa cara yaitu dengan tidak memikirkan apa yang telah terjadi di masa lalu agar dapat menerima diri. Mulai eksplorasi lingkungan tempat merantau supaya terbiasa dengan lingkungan yang baru, membuka diri pada pengalaman yang baru agar pertumbuhan pribadi terus berjalan. Kemudian mahasiswa rantau dapat meningkatkan dukungan sosial dengan cara membangun hubungan dengan orang signifikan agar mendapat salah satu sumber dari dukungan sosial.

Penelitian ini tidaklah sempurna, maka saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya adalah untuk menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian selanjutnya agar lebih mendalam dan akurat untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel yang berbeda yang berkaitan dengan mahasiswa rantau seperti suku, ras, budaya, dan lain sebagainya. Kemudian penelitian selanjutnya dapat melibatkan variabel prediktor lain selain dukungan sosial yang berhubungan dengan kesejahteraan psikologis.

Daftar Pustaka

- Amalia, A., & Rahmatika, R. (2020). Peran dukungan sosial bagi kesejahteraan psikologis family caregiver orang dengan skizofrenia (Ods) rawat jalan. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(3), 228–238. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.228>
- Amelia, S.D., Nainggolan, E.E., & Pratikno, H., (2022). Dukungan sosial *subjective well-being* pada mahasiswa rantau. *Journal of Psychological Research*. 2(1), 58-66. <https://aksiologi.org/index.php/inner/article/view/481>
- Andyani, L. Suzanna, E., & Mulyadi. (2018). Perceived social support and psychological well-being among interstate students Al Malikussaleh University. *Jurnal Indigenous*. 3(2). Diakses pada 6 Juni 2023, dari <https://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/6591/4863>
- Cohen, S., & Wills, T. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological bulletin*. 98. 310-57. doi:<https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Denney, AS, & Tewksbury, R. (2013). Cara menulis tinjauan pustaka. *Jurnal Pendidikan Peradilan Pidana*, 24(2), 218–234.
- Devinta, M. (2016). Fenomena *culture shock* (gegar budaya) pada mahasiswa perantauan di Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia.
- Eva, N., Bisri, M. (2018). Dukungan sosial, religiusitas, dan kesejahteraan psikologis mahasiswa cerdas istimewa. *Perkembangan Masyarakat Indonesia Terkini Berdasarkan Pendekatan Biopsikosial*. Paper presented at the Hotel Santika Premiere, Malang, 26 August (101-112). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Faizah, S.N. (2021). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan *psychological well-being* pada mahasiswa perantau di Yogyakarta. Diakses pada 11 Mei 2023, dari <http://digilib.unisayogya.ac.id/6118/>
- Fransisca, N. (2018). Hubungan antara dukungan sosial dengan psychological well-being pada mahasiswa perantau di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. (*Unpublished undergraduate's thesis*), Unika Soegijapranata, Semarang, Indonesia.
- Halim, C.F., & Dariyo, A. (2016). Hubungan *psychological well-being* dengan *loneliness* pada mahasiswa yang merantau. *Jurnal Psikogenesis*. 4(2). 170-181.
- Kurniawan, S.R., & Eva, N. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau. *Jurnal Asosiasi Psikologi Positif Indonesia*. Diakses pada 11 Mei 2023, dari <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/28>
- Luo, Z., Wu, S., Fang, X., & Brunsting, N. (2019). International students' perceived language competence, domestic student support, and psychological well-being at a U.S. university. *Journal of International Students*, 9(4), 954–971. <https://doi.org/10.32674/jis.v0i0.605>
- Malkoc, A. Yalcin, I. (2015). Relationships among Resilience, Social Support, Coping, and Psychological Well-Being among University Students. *Turkish Psychological Counseling and Guidance Journal* 2015, 5 (43) 35-43.
- Oktavia, L. (2021). Hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa di masa pandemi covid-19. Diakses pada 5 Juni 2023, dari <https://eprints.ums.ac.id/92881/2/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Rachmadhani, M.P., & Palupi, L.S. (2020). *The relationship between social support and psychological well being of Indonesian rural to urban migrant University Students in Universitas Airlangga*. Diakses pada 6 Juni 2023, dari <https://repository.unair.ac.id/107555/3/3.%20ABSTRAK.pdf> (18(2)).
- Ramadani, Y.P., Rachmawati, A., & Purnomosidi, F. (2023). Kesejahteraan psikologis pada mahasiswa rantau Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 2(1). Diakses pada 5 Juni 2023, dari <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/inovasi/article/view/909/705>

- Riada, M.R. (2023). Pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* mahasiswa perantau di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 6(5). Diakses pada 11 Mei 2023, dari <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2014>
- Rusyanti, A. (2017). Pengaruh dukungan sosial terhadap Psychological Well Being Wanita Dewasa Madya. Skripsi. Eprint.umm.ac.id.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology* 56(5), 1069-1081. DOI:10.1037/0022-3514.57.6.1069
- Ryff, C. D., & Singer, B. (1996). Psychological Well-Being: Meaning, Measurement, and Implications for Psychotherapy Research. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 65(1), 14–23. doi:10.1159/000289026
- Ryff, C. D. & Singer, B. H. (2008). Know Thyself and Becoming What You Are: A Eudaimonic Approach to Psychological Well-Being. *Journal of Happiness Studies*, 9, 13-39.
- Ryff, C. (2014). Psychological well-being revisited: advances in the science and practice of eudaimonia. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 83(1), 10– 28. doi:10.1159/000353263
- Sarafino, E. P. (1994). *Health psychology : Biopsychological Interactions (4rd ed)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E., Smith, T. W., King, D., & DeLongis, A. (2015). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions - Canadian Edition* (Canadian E). Wiley. <https://libgen.rocks/ads.php?md5=4bb5473936ea8d97f294c69a76b57a93>
- Saskia, R. (2022). Hubungan antara kesejahteraan psikologis dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesepian pada mahasiswa merantau. Diakses pada 5 Juni 2023, dari <http://repository.radenintan.ac.id/22334/1/COVER%20BAB%201%20BAB%205%20DAPUS.pdf>.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL



Sosial dan Humaniora

"Mengembangkan Kehidupan Berbangsa yang Lebih Beradab"

Kehidupan bangsa yang beradab di zaman ini ditandai oleh kemajuan masyarakat dalam berpikir kritis, berinovasi secara kreatif, dan berelasi secara harmonis-dinamis-kolaboratif. Istilah harmonis menggambarkan ekosistem kemajemukan yg tetap terjaga, dinamis menggambarkan sikap dan gerakan utk terus memaknai pengalaman keharmonisan agar tidak beku dan mandeg, kolaboratif menggambarkan sikap keterbukaan untuk bergotong-royong secara sinergis ibterdisipliner dalam membangun peradaban.

Dalam membangun kehidupan bangsa yang beradab ini, masyarakat Indonesia perlu memulai dengan menghargai modalitas budaya yang telah dimiliki sendiri, bukan hasil internalisasi nilai-nilai budaya luar yang terkadang kurang kontekstual dan tidak berpihak. Pendidikan yang dijalankan dilakukan dengan pendekatan yang menitikberatkan pada proses dan tujuan relasi yang humanis. Kehidupan spiritualitas perlu dimaknai melalui perspektif teologi yang berpihak pada korban dan yang menyuarakan pihak-pihak yang lemah dan terpinggirkan secara nyata. Perspektif psikologis kehidupan sosial menitikberatkan pada pentingnya pluralitas, kualitas kesejahteraan individu-sosial, kolaborasi, dan harmoninya ekosistem alam dan sosial. Demikian juga bahasa, sastra, dan narasi sejarah perlu menjadi wahana inklusi, "voicing the voiceless", dan meneriakkan kaum tertindas. Dengan demikian, membangun kehidupan berbangsa yang lebih beradab berarti membangun relasi sosial yang sehat dan penuh harmoni, mengembangkan kehidupan yang inklusif, menghargai keberagaman, mengembangkan spiritualitas yang berpihak pada korban, serta menyuarakan "the voiceless".



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS
Jl. Affandi, (Gejayan) Mrican, Yogyakarta 55281
Phone: (0274)513301; Ext.51513
Web: sdupress.usd.ac.id; E-mail: publisher@usd.ac.id



ISBN 978-623-143-015-1 (PDF)



9 786231 430151

Sosial Humaniora